STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PROGRAM GIAT PRESTASI MASEMBA (GPM) ERA COVID-19 DI MTsN 9 BANTUL D.I. YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

FATUL IKAYAH
NIM. 17104090017

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2971/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PROGRAM GIAT PRESTASI MASEMBA ERA COVID-19 DI MTSN 9 BANTUL D.I.YOGYAKRTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATUL IKAYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17104090017
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Oktober 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 61aef97e02585

Penguji I

Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, M.Si
SIGNED

Valid ID: 61aef932afafa

Penguji II

Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61aef634afb4c

Yogyakarta, 21 Oktober 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61aefa5084912

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatul Ikayah

NIM : 17104090017

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PROGRAM GIAT PRESTASI MASEMBA (GPM) ERA COVID-19 DI MTsN 9 BANTUL D.I.YOGYAKARTA" adakah asli karya atas penelitian saya sendiri bukan plagiat dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Terimakasih.

Yogyakarta, 27 September 2021

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

Fatul Ikayah

NIM. 17104090017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Fatul Ikayah
NIM	: 17104090017
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sastra Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Dengan demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 27 September 2021

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

Fatul Ikayah

NIM. 17104090017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Fatul Ikayah
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di tempat

Assalamu'alaikum w. w.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fatul Ikayah

NIM : 17104090017

Judul Skripsi : Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Program Giat Prestasi Masemba (GPM) Era *Covid-19* di MTsN 9 Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari Fatul Ikayah dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum w.w.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010

MOTTO

وَاذْكُرُ اللَّهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Dan… Ingatlah Allah setiap saat, agar kamu mendapat kemenangan"[1]

"Seorang pemimpin itu harus *wira'i*
(mengedepankan kehati-hatian)".[2]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Q.S Al-Jumu'ah, ke 62 ayat 10
[2] Ust. Dr. Fahrudin Faiz

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur,

Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَانِ الرَّحِيْمِ، اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى الأَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ، نَبِيِّنَا وَ حَبِيْبِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَامَ، وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ، وَ مَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانِ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ، اَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, diiringi shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melewati masa penelitian dan perjuangan yang cukup panjang.

Pada kesempatan ini tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberi bimbingan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini. Maka peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Ibu Hj. Sri Sumami, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan dukungannya selama penulis menempuh studi.
2. Bapak Dr.Zainal Arifin, M.S.I., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan ilmu, nasihat, motivasi dan dukungannya selama penulis menempuh studi. vii
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan semangat, ilmu, serta semua nasihat baiknya selama penulis menempuh studi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir.
5. Bapak Heru Sulistya, M. Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberi masukan kepada penulis
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Supriyono dan Ibu Poni Rahayu yang tiada henti mendoakan, memberikan dukungan, saran, nasihat serta memberikan kasih sayang dan perhatian yang tiada habisnya demi kelancaran skripsi ini, terimakasih. Keluarga di rumah, adik saya Muhammad Rifki yang selalu memberikan bumbu-bumbu tamparan semangat serta mbah kakung dan mbah ninek yang tiada henti mengingatkan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih.
8. Ibu Nur Hasanah Rahmawati, S.Ag., M.M. selaku Kepala Madrasah MTsN 9 Bantul yang telah memperkenankan penulis untuk melakukan penelitian skripsi dalam pelaksanaan dan bimbingannya penulis sangat terbantu. Serta segenap guru MTsN 9 Bantul bersangkutan, terimakasih atas bantuan dan dukungan datanya selama penelitian.
9. Segenap keluarga PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum dan para musyrifin/musyrifat yang tangguh terimakasih atas bimbingan dan pengalaman yang tak lelah menasihati, memberikan masukan dan dorongannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Terimakasih atas pengertian dan dukungannya dalam pengerjaan skripsi ini, terimakasih.

10. Sahabat kuliah Saffira Nirduhkita Yudhliarti, mbak kemproh terimakasih telah mengukir cerita. Begitu banyak hal-hal yang tidak bisa penulis ungkapkan, terimakasih selalu ada.
11. Sahabat di rumah Fani Astari terimakasih atas kebersamaan dan kesetiaanya.
12. Sahabat di Jogja Indah Septi Eka Ningrum, terimakasih sudah banyak membantu dan menemani di masa-masa yang begitu banyak drama dalam penskripsian.
13. Sahabat-sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas semangat dan kebersamaanya.
14. Sahabat-sahabat seperjuangan "MPI 2017", terimakasih atas kebersamaannya
15. Sahabat-sahabat seperjuangan di KBA KOPMA, terimakasih banyak atas hal-hal baru, cerita baru, pengalaman baru, terimakasih atas kebersamaannya.
16. Sahabat-sahabati PMII terimakasih atas pengalamannya.
17. Dan semua sahabat yang telah memberi dukungan tak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 September 2021

Penulis,

Fatul Ikayah
NIM. 17104090017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PENGESAHAN i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 7
D. Kajian Penelitian Yang Relevan 9
E. Kerangka Teori 13
1. Strategi 13
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah 15
3. Program Pembelajaran 16
4. Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam program Giat Prestasi Masemba di Era *Covid-19* 20
F. Metode Penelitian 21
1. Jenis penelitian 21
2. Tempat dan waktu penelitian 23
3. Subjek Penelitian 23
4. Teknik Pengumpulan Data 24
G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data 26
H. Teknik Analisis Data 27

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

I. Sistematika pembahasan 29
BAB II GAMBARAN UMUM MTsN 9 BANTUL YOGYAKARTA 31
A. Sejarah berdirinya MTs Negeri 9 Bantul Yogyakarta 31
B. Profil Sekolah 32
1. Identitas Madrasah 32
2. Visi, Misi dan Tujuan 34
3. Slogan MTsN 9 Bantul Yogyakarta 36
4. 9 Program Unggulan MTsN 9 Bantul Yogyakarta 39
5. Logo MTsN 9 Bantul Yogyakarta 40
C. Struktur Organisasi 43
D. Kondisi Tanah Madrasah 45
E. Kondisi Fisik Gedung 45
F. Fasilitas 47
G. Keadaan Guru dan Pegawai 49
H. Keadaan Siswa 50
BAB III STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PROGRAM GIAT PRESTASI MASEMBA (GPM) ERA *COVID-19* 51
A. Bentuk Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Giat Prestasi Masemba (GPM) Era *Covid-19* 52
B. Implementasi program Giat Prestasi Masemba (GPM) Era *Covid-19* 69
C. Hasil program Giat Prestasi Masemba (GPM) selama masa pandemi *Covid-19* 85
1. Kejuaraan yang diperoleh Madrasah: 85
2. Kejuaraan yang diperoleh kepala sekolah MTsN 9 Bantul Yogyakarta: 86
3. Kejuaraan yang diperoleh Guru MTsN 9 Bantul Yogyakarta: 87
4. Kejuaraan Akademik 88
5. Kejuaraan Akademik 90
BAB IV PENUTUP 96
A. KESIMPULAN 96
B. SARAN 96
C. PENUTUP 99
DAFTAR PUSTAKA 101
LAMPIRAN-LAMPIRAN 105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Identitas MTsN 9 Bantul Yogyakarta 32
Table 1. 2 Identitas Kepala Tata Usaha MTsN 9 Bantul Yogyakarta..... 44
Table 1. 3 Kondisi Gedung MTsN 9 Bantul Yogyakarta..... 45
Table 1. 4 Data Fasilitas MTsN 9 Bantul Yogyakarta 47
Table 1. 5 Keadaan Guru dan Pegawai 49
Table 1. 6 Keadaan Guru dan Pegawai 49
Table 1. 7 Keadaan Guru dan Pegawai 50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Logo MTsN 9 Bantul Yogyakarta 41
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi MTsN 9 Bantul Yogyakarta 43

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Transkip Hasil Wawancara 105
Lampiran II Foto Dokumentasi 147
Lampiran III Surat Keterangan Plagiasi 156
Lampiran IV Kartu Tanda Mahasiswa 157
Lampiran V Kartu Rencana Semester 158
Lampiran VI Ijazah 159
Lampiran VII Surat Pengajuan Judul Skripsi 160
Lampiran VIII Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi 161
Lampiran IX Kartu Bimbingan Skripsi 162
Lampiran X Bukti Seminar Proposal 163
Lampiran XI Surat Izin Penelitian 168
Lampiran XII Surat Keterangan Penelitian 169
Lampiran XIII Sertifikat PBAK 170
Lampiran XIV Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran 171
Lampiran XV Sertifikat PLP 172
Lampiran XVI Sertifikat PLP-KKN Daring 173
Lampiran XVII Sertifikat ICT 174
Lampiran XVIII Sertifikat PKTQ 175
Lampiran XIX Sertifikat Toefl 176
Lampiran XX Sertifikat Toafl 177
Lampiran XXI Sertifikat Pemakaian Perpustakaan 178
Lampiran XXII Curriculum Vitae 179

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fatul Ikayah, Strategi Kepala Madrasah dalam Program Giat Prestasi Masemba (GPM) Era *Covid-19* di MTsN 9 Bantul D.I.Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2021.

Penelitian ini bermula dari ketertarikan penulis untuk mengkaji lebih dalam tentang strategi-strategi apa yang digunakan kepala madrasah MTsN 9 Bantul Yogyakarta dengan implementasinya dalam proses pendidikan, sehingga madrasah menjadi unggul dan berprestasi terlebih selama masa *Covid-19* ini. Peneliti juga melihat ada berbagai keunggulan dan keunikan yang diimplementasikan salah satunya program unggulan Giat Prestasi Masemba (GPM).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik validitas dan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Metode olah data dan analisis data peneliti berdasarkan *handout* metopen Rinduan Zain menyebutkan bahwa menurut Miles dan Huberman metode ini menggunakan empat langkah yaitu: *Transcript, coding, grouping, comparing* dan *contrasting.* Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, beberapa tim program Giat Prestasi Masemba (GPM) dan siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bentuk strategi kepemimpinan kepala madrasah MTsN 9 Bantul dalam program Giat Prestasi Masemba (GPM), dengan mensukseskan program-program yang ada didalamnya (akademik, non-akademik dan tahfidz). Untuk menjunjang tiga inti program ini madrasah membentuk KBM intra dan ekstra riset. Pengelompokan kelas ini bertujuan untuk memudahkan siswa agar lebih fokus terhadap kemampuannya terkait bakat dan minat. 2) Implementasi program Giat Prestasi Masemba (GPM) selama masa pandemi *Covid-19* yakni, dilakukannya Pembelajaran Berbasis Projek atau *Project Based Learning*. Program ini mengintegrasikan beberapa pelajaran menjadi satu kegiatan. MTsN 9 Bantul mengintegrasikan empat belas pelajaran menjadi satu kegiatan. Jika siswa dapat menghasilkan satu project otomatis siswa mendapatkan nilai dari empat belas pelajaran yang sudah digabungkan tersebut. 3) Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam program Giat Prestasi Masemba Era *Covid-19*. Diantaranya faktor pendukungnya adalah semangat, motivasi dan antusias siswa. Sedangkan faktor penghambat dari terbatasnya kendaraan pribadi, biaya mahal dan kurangnya referensi. 4) Hasil dari program Giat Prestasi Masemba (GPM) MTsN 9 Bantul selama Era *Covid-19* ini telah menghasilkan 21 prestasi-prestasi baik prestasi kelembagaan, kepala sekolah, guru maupun siswa di tingkat nasional maupun internasional

Kata kunci: **Strategi Kepemimpinan, Program Pembelajaran, Covid-19**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menitikberatkan pada pengembangan semua potensi yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan sebagai bagian terpenting dan merupakan wahana yang dapat dilakukan oleh manusia untuk membentuk manusia-manusia yang lebih baik dari hari ke hari dalam tatanan hidup. Pendidikan sendiri merupakan proses yang mencakup adanya pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan dalam mengembangkan kepribadian manusia dalam segala aspek. Oleh karena itu, pendidikan seharusnya terus dikembangkan sesuai kebutuhan dan diharapkan mampu mengubah segala keinginan manusia dari masalah hajat hidup manusia. Serta dibutuhkan pengelolaan pendidikan yang terencana dengan diperlukannya perubahan dan tantangan dimasa yang akan datang. Dalam pengelolaan pendidikan dibutuhkan ilmu manajemen yang mampu mengubah sistem menjadi lebih baik dan berkualitas.

Pada bulan Desember tahun 2019 adalah awal terjadinya pandemi *Covid-19* di seluruh dunia termasuk Indonesia. Sejak pemerintah mengumumkan mengenai kasus pertama *Corona Virus Desease 2019* atau biasa kita sebut *Covid-19.* Pada bulan Maret 2020, Indonesia diharapkan pada situasi krisis ini. Pandemi *Covid-19* yang mewabah hampir seluruh negara yang ada di dunia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pandemi *Covid-19* yang telah berlangsung selama hampir dua tahun ini telah mengganggu berbagai kegiatan tak terkecuali kegiatan pendidikan. Kegiatan belajar mengajar di sekolah yang semula dilakukan dengan tatap muka, karena adanya pandemi ini tidak dapat dilakukan sebagaimana mestinya. Permasalahan di sektor pendidikan menjadi salah satu tugas yang harus diselesaikan bersama oleh semua pihak, dimana pendidikan merupakan salah satu wadah menciptakan penerus bangsa yang dapat menentukan arah kemajuan dan kecerdasan bangsa di masa kini sampai dengan masa depan.[3]

Sehingga, perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah Indonesia dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan pendidikan di masa pandemi *Covid-19*. Pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus*. Terbitnya Surat Edaran ini sebagai bentuk tindakan pencegahan penularan *Covid-19* di lingkungan pendidikan yang mengartikan bahwa pemerintah peduli terhadap faktor pendidikan dan kesehatan lahir batin dari seluruh warga sekolah.[4] Salah satu isi dari Surat Edaran tersebut menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran selama masa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Syafaruddin, *Peningkatan Kontribusi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkualitas* (Medan: Perdana Publishing, 2015).

[4] "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus," n.d.

pandemi dilakukan di rumah, baik secara daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan) atau disebut dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh atau pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka langsung, dapat mengakibatkan penurunan hasil belajar serta menurunnya pencapaian akademik yang lebih buruk dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah secara tatap muka. Permasalahan ini sangat berkaitan dengan sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Dimana, kegiatan pembelajaran merupakan salah satu komponen yang dapat menciptakan pendidikan yang bermutu. Kegiatan pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* dengan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memberikan tugas tambahan bagi pihak sekolah sebagai lembaga penyelenggara kegiatan pendidikan untuk terus menyelenggarakan pendidikan ditengah kondisi darurat dengan tetap menjaga mutu pendidikan di lembaganya. Pada masa pandemi pemimpin dituntut untuk dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang inovatif dan kegiatan pendidikan tetap berlangsung dengan efektif sehingga dapat menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Perubahan metode pembelajaran di sekolah dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dapat dilakukan di tempat tinggal masing-masing ini tidak lepas dari peranan kepala madrasah sebagai pemimpin sekolah. Kepala madrasah sebagai pemimpin menjadi faktor penting yang memiliki pengaruh besar terhadap mutu pendidikan di suatu sekolah atau dapat

dikatakan bahwa tercapainya mutu pendidikan di sekolah sangat ditentukan dengan kepemimpinan kepala madrasah.[5]

Kelancaran dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan bergantung pada kepemimpinan kepala madrasahnya. Karena kepala madrasah harus mampu membawa lembaga kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dan mampu melihat perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Kepala madrasah harus bertanggungjawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Kepala madrasah selain sebagai seorang pemimpin, dia juga sebagai seorang pendidik, administrator, dan supervisor.[6]

Dalam sebuah lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki peran penentu sebuah kebijakan yang strategis. Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan juga harus memiliki kesiapan dalam menghadapi dan beradaptasi terhadap tantangan-tantangan yang datang dalam situasi apapun termasuk pandemi *Covid-19* yang saat ini sedang terjadi. Kepala madrasah perlu merancang langkah-langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah yang dipimpinnya pada masa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] Siti Khodijah dan mohammad Syahidul Haq, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal IIspirasi Manajemen Pendidikan* 09 Nomor 1 (2020): 158.

[6] Marno & Triyono Supriyanto, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2008).

pandemi *Covid-19*. Langkah strategi ini disebut sebagai strategi kepemimpinan yang dapat berupa suatu kebijakan yang diambil oleh kepala madarasah sebagai respon terhadap situasi pandemi yang terjadi.[7]

MTs Negeri 9 Bantul memiliki slogan "*Happy Students, Successful Masemba*" (Siswa Senang, Guru Senang, Orang Tua Senang, Prestasi Gemilang). Dari slogan ini kemudian di kembangkanlah 9 program unggulan yang di gagas oleh kepala madrasah Nur Hasanah Rahmawati, meliputi: GPM (Giat Prestasi Masemba), GELIMAS (Gerakan Literasi Masemba), SADAM (Sadar Adiwiyata Masemba), ODOT (*One Day One Thousand*), PUTIH (Publikasi Tiada Henti), SMB (Sabtu Masemba Berdzikir), JUMARIA (Jum'at Ceria), FORSIMBA (Forum Silaturahmi Masyarakat, Komite dan Masemba), PGOS (Pengajian Guru, Orangtua dan Siswa).[8] Program-program tersebut telah didukung oleh semua komponen pendidikan didalamnya, dengan adanya program tersebut peneliti bermaksud untuk meneliti lebih lanjut dari salah satu program yaitu Giat Prestasi Masemba (GPM).

Program Giat Prestasi Masemba (GPM) ini menitikbertakan pada pembinaan prestasi akademik, non-akademik, dan tahfidz. Program akademik diarahkan pada pendampingan olimpiade, riset dan robotik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2003).

[8] Kemenag DIY, "9 Program Unggulan MTsN 9 Bantul," *Kemenag DIY* (Yogyakarta, 2021), https://diy.kemenag.go.id/13050-belajar-kepemimpinan-transformasional--kamad-mtsn-9-bantul-siap-aplikasikan-di-madrasah.html.Diakses pada tanggal 16 Maret 2021 pukul 20.55 WIB.

Program non-akademik diarahkan pada pendampingan lomba keolahragaan, keagamaan, keterampilan dan kesenian. Sementara program tahfidz akan diarahkan pada pendampingan hafalan Al-Qur'an, MTQ dan MTTQ. Siswa selama mengikuti pembelajaran akan dibimbing oleh guru pendamping sesuai SK masing-masing bidang dan tim edu riset. Kemudian siswa selama mengikuti pembelajaran diarahkan untuk memiliki, mengembangkan kemampuannya dan mengarahkan perilaku belajar secara teratur. Sedangkan guru pendamping dan tim edu riset akan membantu siswa dalam pendampingan terutama dibidang riset dan mensupport dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tim riset. Pola pembelajaran kontekstual *learning and teaching* bahkan *teaching* lebih ditekankan untuk mewujudkan program pendidikan yang menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang ide/gagasan yang telah dirancang oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Bantul Yogyakarta dengan implementasinya dalam proses pendidikan, sehingga madrasah bisa unggul dan berprestasi terlebih selama masa *Covid-19* ini. Kaitannya dengan ini, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Program Giat Prestasi Masemba (GPM) Era *Covid-19* di MTs Negeri 9 Bantul D.I.Yogyakarta."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dipahami bahwa sangat dibutuhkan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sistem pembelajarannya, maka peneliti ingin mengkaji strategi kepemimpinan yang dapat dilakukan kepala madrasah MTs Negeri 9 Bantul dalam meningkatkan program Giat Prestasi Masemba Era *Covid-19*. Untuk mendapatkan informasi yang tepat, tentunya dibutuhkan rumusan masalah peneliti yang tepat, guna menggiringi informan memberikan data yang tepat. Sehingga menghindari berbagai kesalahan dalam penelitian. Untuk itu peneliti membuat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Bentuk Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Program Giat Prestasi Masemba Era *Covid-19* di MTsN 9 Bantul D.I.Yogyakarta?
2. Bagaimakah Implementasi Program Giat Prestasi Masemba Era *Covid-19* di MTsN 9 Bantul D.I.Yogyakarta?
3. Apa saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Program Giat Prestasi Masemba Era *Covid-19* di MTsN 9 Bantul D.I.Yogyakarta?
4. Apa saja Hasil dari Program Giat Prestasi Masemba selama Masa Pandemi *Covid-19* di MTsN 9 Bantul D.I.Yogyakarta?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
   a. Mengetahui Bentuk Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah MTsN 9 Bantul D.I.Yogyakarta dalam Program Giat Prestasi Masemba (GPM) Era *Covid-19*

b. Mengetahui Implementasi Program Giat Prestasi Masemba (GPM) Era *Covid-19* di MTsN 9 Bantul D.I.Yogyakarta

c. Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Program Giat Prestasi Masemba Era *Covid-19* di MTsN 9 Bantul D.I.Yogyakarta

d. Mengetahui Hasil Program Giat Prestasi Masemba selama Masa Pandemi *Covid-19* di MTsN 9 Bantul D.I.Yogyakarta

2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

a. Manfaat praktis

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam mengevaluasi strategi yang akan dilakukan oleh kepala madrasah dalam program Giat Prestasi Masemba (GPM) Era *Covid-19*

2. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada peneliti dan pembaca tentang skripsi strategi kepemimpinan kepala madrasah MTs Negeri 9 Bantul dalam program Giat Prestasi Masemba (GPM) Era *Covid-19*

b. Manfaat teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang strategi kepemimpinan yang dapat dilakukan kepala madrasah dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

meningkatkan program Giat Prestasi Masemba (GPM) Era *Covid-19*

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi dalam bidang ilmu pengetahuan
3. Adanya penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

D. Kajian Penelitian Yang Relevan

Dalam telaah pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa karya ilmiah yang mendukung penelitian ini:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Linda Sari Rambe menulis skripsinya dengan judul "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri 2 Rantauprapat". Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa strategi kepala madrsah yang digunakan adalah dengan menggunakan strategi fasilitatif, yang berartikan bahwa adanya peran baru kepemimpinan untuk memudahkan pegawai dalam menjalankan tugasnya yang dimulai dari membentuk hubungan kerjasama dan komunikasi yang baik. Adapun bentuk strategi yang dilakukan kepala madrasah adalah strategi fasilitator yaitu mengajak dan membantu siswa untuk melaksanakan sholat lima waktu dan mewajibkan setiap guru mata pelajaran untuk selalu kreatif dalam hal pengadaan sarana dan prasarana terutama dalam hal pembuatan media pembelajaran guru. Sehingga siswa tidak merasa bosan saat proses belajar mengajar berlangsung. Dari hasil penelitian tersebut, kepala madrasah telah membuat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

strategi yang baik, yaitu berupa strategi fasilitatif. Dengan dukungan guru dan staff serta madrasah juga mendapatkan respon yang baik dari orangtua wali dan masyarakat sekitar.[9]

Adapun perbedaannya yaitu terletak pada program pembelajaran yang dipakai peneliti. Dalam penelitiannya Linda Sari Lambe meneliti tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran namun tidak pada program pembelajarannya. Penelitian fokus pada kendala sarana prasarana yang kurang memadai sehingga menghambat proses belajar mengajar di sekolah. Karena pemanfaatan sarana prasarana sangat berpengaruh pada kenyamanan yang ada di madrasah, termasuk dalam kinerja maupun prestasi belajar peserta didik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Azimatul Ulya yang berjudul "Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di SDI Hidayatullah" menegaskan bahwasannya kepala sekolah sebagai pemegang tanggungjawab terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan mutu di sekolah, sehingga output yang dihasilkan berhasil. Maka kepala sekolah mengambil langkah dengan cara meningkatkan mutu tenaga pendidik (guru) dengan kompetensi yang dimiliki bisa mendidik siswa dengan trampil dan menghasilkan lulusan yang sesuai harapan. Strategi kepala sekolah SDI Hidayatullah Semarang dalam meningkatkan mutu atau

[9] Rambe Linda Sari, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MTs Negeri 2 Rantauprapat" (Medan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UII, 2018), http://repository.uinsu.ac.id/skripsi. Diakses pada tanggal 27 Januari 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kompetensi tenaga pendidik, melalui: *Pertama*, kompetensi pedagogik dimana tenaga pendidik dalam hal mengelola pembelajaran menggunakan metode mengajar yang efektif sesuai dengan situasi dengan kondisi dan karakteristik siswa serta melakukan evaluasi pembelajaran disetiap akhir pembelajaran. *Kedua*, kompetensi profesiaonal, dimana tenaga pendidik harus mampu memahami materi pembelajaran secara luas sesuai dengan latar belakang pendidikannya. *Ketiga,* kompetensi kepribadian, dimana ditegaskan bahwa sebagai seorang tenaga pendidik mempunyai kepribadian yang arif, berwibawa, disiplin, dewasa, berakhlak mulia dan berbuat baik terhadap sesama. *Keempat*, kompetensi sosial, sesuai dengan kemampuannya seorang tenaga pendidik harus bersosialisasi dan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, orangtua wali dan masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa kesuksesan tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar tidak hanya mengandalkan skill akan tetapi strategi pembelajaran juga diperlukan sehingga tercapai tujuan pendidikan.[10]

Ketiga, penelitian selanjutnya oleh Anggun Intansari yang berjudul "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI" Studi di MTs Nurul Huda Sukajawa. Dalam skripsinya peran seorang kepala madrasah sangat penting dalam membantu kinerja guru agar bisa lebih professional. Adapun beberapa peran kepala madrasah, diantaranya:

[10] Azimatul Ulya, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Di SDI Hidayatullah" (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2010), http://library.walisongo.ac.id/skripsi. Diakses pada tanggal 27 Januari 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pertama, sebagai supervisor dengan melaksanakan supervisi pengajaran secara teratur dan kontinyu. *Kedua*, sebagai evaluator dengan melakukan pengawasan atau monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru dan karyawan secara terjadwal dan kontinyu. *Ketiga*, sebagai edukator dengan memberikan arahan, petunjuk dan pembinaan terhadap para guru untuk selalu berkerjasama dalam meningkatkan komitmen berkerja.[11]

Keempat, penelitian selanjutnya dilakukan oleh Putri Tanjong dalam skripsinya yang berjudul "Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN 1 Samalangka" menyatakan bahwasannya strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan merupakan pilihan yang terbaik sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah yang dipimpin. Seorang kepala sekolah harus berkompeten dalam bidangnya dan bertanggungjawab terhadap tugas-tugasnya serta membantu guru-guru untuk berpartisipasi dalam program pengajaran. Strategi kepala sekolah disini meliputi: peningkatan kemampuan mengajar guru, pendayagunaan media dan sarana pendidikan, pelaksanaan supervisi secara rutin, menjalin kerjasama dengan masyarakat dan penerapan disiplin waktu yang ketat, baik bagi guru maupun siswa. Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwasannya guru merupakan faktor paling utama dalam menentukan mutu pendidikan. Oleh karena itu strategi yang diterapkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Anggun Intansari, "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI" Studi Di MTs Nurul Huda Sukajawa" (Metro: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2017), http://repository.metrouniv.ac.id/skripsi. Diakses pada tanggal 25 Febuari 2021.

kepala sekolah diorientasikan kepada mutu guru dan pengoptimalkan fasilitas pendidikan untuk kelancaran proses pembelajaran. [12]

Jika dilihat dari hasil penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi kepala madrasah di dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan guna untuk mengatasi jika terjadi masalah-masalah di dalam lembaga pendidikan tersebut. Apalagi dengan adanya pandemi *Covid-19* yang tergolong baru ini, maka banyak adanya hal-hal baru di dalam sistem pembelajarannya. Karena strategi dalam suatu organisasi sangat penting sekaligus sebagai pedoman perilaku dalam berbagai aktivitas strategis untuk mencapai tujuan organisasi.

E. Kerangka Teori

1. Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani *strategia* (*Strategos* artinya melihat dan *agic* artinya memimpin. Menurut KBBI, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut David, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan yang mempengaruhi kemakmuran perusahaan/organisasi dalam jangka panjang dan berorientasi masa depan. Strategi merupakan tindakan potensial yang membutuhkan kepuasan manajemen tingkat atas dan jumlah yang besar untuk sumber daya perusahaan/organisasi. Selain itu

[12] Putri Tanjong, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMAN 1 Samalanga" (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2017), http://repository.ar-raniry.ac.id/skripsi. Diakases pada tanggal 25 Febuari 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu mempertibangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang dihadapi perusahaan/organisasi.[13]

Sedangkan menurut Fattah dan Ali, stretegi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan narasumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan kondisi lingkungan yang sangat menguntungkan. Jadi strategi merupakan kerangka dasar tempat suatu organisasi melanjutkan kehidupan dengan penyesuaian-penyesuaian lingkungannya. Kemudian Mulyasa, menekankan bahwa rencana dibuat harus menggambarkan aspek-aspek mutu proses yang ingin dicapai, kegiatan yang dilakukan, siapa yang harus melaksanakan, kapan dan dimana dilaksanakan, serta biaya apa yang diperlukan.[14]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan wadah organisasi untuk melaksanakan kegiatan atau sarana yang digunakan untuk memperoleh kesuksesan dalam tujuan yang telah ditentukan. Namun, bukan hanya sekedar rencana, strategi juga menjadi rancangan pengembangan lembaga pendidikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pencapaian tujuan. Dalam meningkatkan pembelajaran, dibutuhkan peran penting seorang pemimpin guna

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Fred R David, *Manajemen Strategi, Edisi Sepuluh* (Jakarta: Selemba Empat, 2006).

[14] Yusuf Hadijaya, "Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif" (Medan: Perdana Publishing, 2013).

menghubungkan satu kesatuan rencana dan kerjasama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu strategi seorang pemimpin sangat berpengaruh pada kelangsungan sekolah kedepannya.

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah

Kepemimpinan dapat diartikan, *pertama*, menentukan arah dengan mengembangkan visi dan strategi-strategi untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk mencapai visi itu. *Kedua*, mengarahkan karyawan dengan menyampaikan arah atau tujuan melalui kata-kata dan tindakan, membentuk tim dan koalisi yang memahami dan mendukung visi dan strategi. *Ketiga*, memberi, memotivasi dan inspirasi dengan memotivasi karyawan untuk mengatasi hambatan-hambatan politik, birokrasi dan sumber daya untuk terciptanya perubahan. [15]

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan yang berada di madrasah, memiliki peran sangat penting dalam memperoleh kualitas pembelajaran yang efektif. Tujuan tersebut bisa terealisasikan apabila seorang kepala madrasah dapat menciptakan strategi kepemimpinan yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran efektif. Menurut Daryanto, Kepala Sekolah sebagai pemimpin sekolah berarti Kepala Sekolah dalam kegiatan memimpinnya berjalan melalui tahap-tahap kegiatan. Sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning)*

[15] Dwi Esti Andriani, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Efektif," *Manajemen Pendidikan* No. 01, no. Th VII (n.d.): 1–13.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

c. Pengarahan (*Directing*)

d. Pengkoordinasian (*Coordinating*)

e. Pengawasan (*Controlling*)

Dengan demikian kepala sekolah/madrasah dapat diartikan sebagai seorang tenaga profesional atau guru yang diberikan tugas untuk memimpin sekolah. Dimana sekolah menjadi tempat interaksi antara guru yang memberi pelajaran, siswa yang menerima pelajaran, orang tua sebagai harapan, pengguna lulusan sebagai penerima kepuasan dan masyarakat umum sebagai kebanggaan.[16]

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu fungsi penting manajemen sekolah. Rencana pengembangan sekolah berikut sistem yang dibangun untuk memfasilitasi implementasinya dapat berjalan hanya jika seluruh warga sekolah memiliki pemahaman dan kesatuan pandangan atas visi dan misi sekolah, serta kemauan, dan kemampuan untuk merealisasikannya. Dengan kata lain, kepala sekolah dituntut mampu menjadi pemimpin disamping juga seorang manajer (Smith & Piele, 2006).[17]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Ibrahim Baafadal, *Supervisi Pengajaran; Teori Dan Aplikasi Dalam Membina Profesional Guru* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992).

[17] Andriani, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Efektif."

3. Program Pembelajaran

Pembelajaran yang penulis maksud dalam hal ini adalah adanya aktivitas pembelajaran dari salah satu program yaitu GPM (Giat Prestasi Masemba) yang terjadi selama masa pandemi *Covid-19* di MTsN 9 Bantul dengan tujuan yang dicapai. Dimana kemampuan kepala madrasah dalam menyelenggarakan pembelajaran secara efektif dan efisien, sehingga menghasilkan manfaat yang bernilai bagi pencapaian tujuan pengajaran yang ditentukan.

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk program, karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran melibatkan berbagai orang, baik guru maupun siswa, memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan kegiatan pembelajaran yang lain, yaitu untuk mencapai kompetensi bidang studi yang pada akhirnya untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan, serta berlangsung dalam sebuah lembaga atau instansi.[18]

McDavid J.C. & Hawthorn, L.R.L., (2006: 15) mendefinisikan program sebagai hubungan makna yang dirancang dan diterapkan dengan purposive. Suatu program dapat dipahami sebagai kelompok dari aktivitas yang dimaksudkan untuk mencapai satu atau terkait beberapa sasaran hasil. Sedangkan menurut Farida Yusuf Tayibnabis

[18] Raka Skylark, "*Program Pembelajaran*" (Academia, n.d.). diakses melalui https://www.academia.edu pada tanggal 04 September 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(2000: 9) mengartikan program sebagai segala sesuatu yang dilakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. [19]

Program dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang. Dalam pengertian tersebut ada empat unsur pokok untuk dapat dikategorikan sebagai program, yaitu: *Pertama*, kegiatan yang direncanakan atau dirancang dengan seksama. Bukan asal rancangan tetapi rancangan kegiatan yang disusun dengan pemikiran yang cerdas dan cermat. *Kedua*, kegiatan tersebut berlangsung secara berkelanjutan dari satu kegiatan ke kegiatan yang lain, dengan kata lain ada keterkaitan antar kegiatan sebelum dengan kegiatan sesudahnya. *Ketiga*, kegiatan tersebut berlangsung dalam sebuah organisasi, baik organisasi formal maupun organisasi non formal bukan kegiatan individual. *Keempat*, kegiatan tersebut dalam implementasi atau pelaksanaanya melibatkan banyak orang, bukan kegiatan yang dilakukan oleh perorangan tanpa ada kaitannya dengan kegiatan orang lain.[20]

Pembelajaran merupakan pengembangan dari kata belajar yang berarti suatu usaha memeroleh kepandaian atau ilmu atau berabah menjadi tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan pengalaman. Dari

[19] Skylark.
[20] Skylark.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kata belajar itulah, berkembang menjadi kata pembelajaran, yakni proses cara belajar, perbuatan menjadi orang yang belajar.[21]

Menurut Hamzah B. Uno, istilah pembelajaran memiliki hakikat perenanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa-siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. [22] Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan, maka perbaikan pengajaran diarahkan pada pengelolaan proses pembelajaran.

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari situasi yang dihadapi dengan keadaan bahwa karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan dengan sadar kecenderungan reaksi asli, kematangan, atau perubahan-perubahan samentara dari organisme.[23]

Program pembelajaran adalah rancangan atau perencanaan satu unit atau kesatuan kegiatan yang berkesinambungan dalam proses pembelajaran, yang memiliki tujuan, dan melibatkan sekelompok orang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[21] Departemen Pendidikan Nasional RI, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

[22] Syafaruddin & Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Citapustaka Media, 2007).

[23] Jogiyanto, *Pembelajaran Metode Kasus* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006).

(guru dan siswa) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan yang dimaksud adalah pencapaian hasil belajar yang berasal dari standar kompetensi.[24] Program pembelajaran ini akan mengalami perubahannya apabila adanya suatu kondisi atau situasi yang tidak ditentukan. Sama halnya dengan kondisi saat ini, dimana sekolah ditutup dan sistem pembelajarannya pun ikut berubah pada era *Covid-19*.

4. Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam program Giat Prestasi Masemba di era Covid-19

Adanya musibah pandemi Virus Corona atau yang lebih familiar disebut *Covid-19* (*Corona Virus Disease 2019*) berdampak pada semua sektor termasuk pendidikan. Hal tersebut ditindak lanjuti oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran No.4 Tahun 2020, yang menjelaskan bahwa agar semua pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan di rumah atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), guna memutus rantai penyebaran virus *Covid-19.*

Virus *Covid-19* memberikan dampak pada semua bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Adanya virus *Covid-19* ini membuat proses pembelajaran berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau yang biasa kita kenal dengan pembelajaran daring, akan tetapi dalam keadaan seperti ini seorang kepala madrasah harus tetap melaksanakan kewajibannya sebagai pemimpin, dimana kepala madrasah harus memastikan guru tetap menciptakan berbagai

[24] Skylark, "*Program Pembelajaran*."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

inovasi dalam pengajaran dan siswa dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan yang diberikan guru. Dapat meningkatkan pencapaian prestasi belajarnya. Oleh karena itu, dibutuhkannya strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam program pembelajaran di tengah wabah pandemi *Covid-19* ini. Program pembelajaran yang peneliti maksud yaitu program Giat Prestasi Masemba yang menitikberatkan pada akademik, non-akademik dan tahfidz di MTsN 9 Bantul Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah ini berarti kegiatan yang dilandasi dengan metode keilmuan. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan penelitian.

Metode keilmuan merupakan gabungan antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenaran. Dengan cara ilmiah itu, data yang akan didapatkan adalah data obyektif, valid, dan *reliable*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan

lain-lain.[25] Selanjutnya pernyataan Moleong diperjelas oleh Djam'an Satori dan Aan Komariah bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendiskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.[26]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sebagaimana yang dijelaskan Juliansyah Noor bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.[27] Sifat kualitatif deskripsi ini dipilih karena peneliti akan lebih menekankan kepada gambaran dan mendeskripsikan dengan apa adanya mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan program Giat Prestasi Masemba yang terjadi selama masa pandemi *Covid-19*. Sehingga data yang diperoleh peneliti dapat dideskripsikan secara rasional dan obyektif sesuai kenyataan yang ada di lapangan.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu mengambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[25] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

[26] Djam'an Satori & Aan Komariah, *No TitleMetode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009).

[27] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).

objek atau suatu subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini difokuskan kepada kesuksesan madrasah dalam meraih prestasi terutama dalam Program Giat Masemba dengan strategi-strategi kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah selama masa *Covid-19.*

2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri 9 Bantul Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Wonocatur, Nomor 446b, Tegalmulyo, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai September 2021

3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang ditemukan Spradley (1979) merupakan informasi, sedangkan Moleong (1989) mengemukakan bahwa subyek penelitian merupakan orang dalam pada latar penelitian. Secara lebih tegas Moleong (1989) mengemukakan bahwa mereka itu adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[28]

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.[29]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2018).

[29] Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sampel yang peneliti ambil yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, dua tim Giat Prestasi Masemba dan tiga siswa kelas 8 MTsN 9 Bantul Yogyakarta.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu informan tersebut dipilih sebagai subyek penelitian karena informan tersebut dipercaya dapat memberikan informasi terkait penelitian ini, selain itu informan tersebut memiliki pengetahuan serta pengalaman yang peneliti perlukan.[30] Artinya, subyek penelitian tersebut adalah orang yang benar-benar mengetahui, memahami dan mengalami masalah peneliti atau biasa kita sebut 3M. Sedangkan *Snowball Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mencari sumber data pendukung sebagai penguat informasi dari subyek utama penelitian.[31]

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh dan mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Observasi

[30] Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).
[31] Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatof Dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2012).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat berkerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.[32]

Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi yang peneliti lakukan adalah dengan pengamatan langsung pada keadaan dan kegiatan di MTs Negeri 9 Bantul Yogyakarta. Tujuan dari observasi ini untuk memperkuat data dan informasi yang didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[33]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MTs Negeri 9 Bantul Yogyakarta. Dalam wawancara ini

[32] Sugiyanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatof Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

[33] Jemmy Rumengan, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2003).

menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara yang dilakukan secara bebas, dalam arti informan diberikan kebebasan menjawab akan tetapi dalam batas-batas tertentu agar tidak menyimpang dari panduan wawancara yang telah disusun. Proses kegiatan wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada subyek penelitian berdasarkan pedoman wawancara penelitian yang sebelumnya telah dirancang oleh peneliti. Dalam melakukan proses wawancara ini diperlukan alat bantu seperti perekam suara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari sudut pandang subyek penelitian melalui media tertentu.[34] Data dapat berupa dokumen, gambar maupun hasil transkip yang didapat peneliti. Dalam hal ini peneliti mencari data-data otentik sebagai pelengkap, diantaranya untuk mendapatkan data tentang 9 program unggul Masemba, struktur organisasi, visi dan misi dan sebagian umum data-data di sekolah MTs Negeri 9 Bantul. Peneliti juga mengambil beberapa dokumentasi saat melakukan observasi dan wawancara serta beberapa prestasi-prestai di MTsN 9 Bantul selama masa *Covid-19.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[34] Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Proses yang diperlukan selanjutnya adalah validasi data, proses ini dilakukan untuk menguji keabsahan data. Dalam pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik guna memeriksa keabsahan data. Triangulasi memanfaatkan sesuatu di luar data yang tujuannya untuk mengecek dan membandingkan terhadap suatu data yang diperoleh.[35]

Tringulasi yang peneliti gunakan adalah tringulasi teknik dan tringulasi sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan melakukan pemeriksaan data terhadap sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda berupa wawancara, observasi, dokumentasi atau kuesioner. Sedangkan trigulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Artinya, peneliti akan melakukan pemeriksaan data dari hasil wawancara dengan informan utama dan informan pendukung. Kemudian, data yang telah diperoleh dideskripsikan dan dianalisis mana yang lebih spesifik sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

H. Teknik Analisis Data

Metode olah data dan analisis data dalam penelitian kualitatif dalam *handout* metopen Rinduan Zain menyebutkan bahwa menurut Miles dan

[35] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Huberman metode ini menggunakan empat langkah yaitu: *Transcript, coding, grouping, comparing* dan *contrasting* sebagai berikut:[36]

a. *Transcript,* yaitu proses olah data yang dilakukan dengan cara mengetik apa adanya sesuai data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Data yang diketik berupa jawaban dan pertanyaan-pertanyaan dari subjek penelitian.
b. *Coding,* proses ini dilakukan setelah melakukan *transcript* yaitu memberikan label atau kode pada jawaban responden. Maksudnya dari jawaban yang diberikan oleh responden diberikan label sesuai variabel dan ditarik kesimpulannya dari transkip wawancara.
c. *Grouping,* yaitu mengelompokkan atau mengklarifikasi data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di lapangan untuk disamakan antara label yang satu dengan label yang lain sehingga memudahkan untuk analisa data. Setelah data di coding dengan ditarik kesimpulan data selanjutnya akan ditarik intinya menjadi satu kelompok kesatuan.
d. *Comparing dan Contrasting,* setelah melakukan grouping proses selanjutnya yaitu mencari persamaan dan perbedaan dari jawaban responden. Dalam proses ini, peneliti memasukkan opini yang didasarkan pada data yang telah diperoleh melalui wawancara dan menarasikan persamaan dan perbedaannya. Setelah menarasikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[36] Rinduan Zain, *Olah Data Kualitatif* (Yogyakarta: e-learning.fitk.uin-suka.ac.id, n.d.), http://elearning.fitk.uin-suka.ac.id/course/. Diunduh pada 20 Oktober 2019.

persamaan dan perbedaan dari jawaban responden, maka selanjutnya peneliti membandingkan hasil dari narasi dengan mengacu pada telaah pustaka yang telah peneliti review sebelumnya.

I. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan ini ditulis dalam rangka mempermudah pemahaman pembaca serta dapat dijadikan sebuah gambaran struktur penulisan yang dibuat secara sistematis. Penyusunan sistematika pembahasan ini berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang disusun oleh Dr. Zainal Arifin, M.S.I dan Nora Saiva Jannana, M.Sc., yang dibagi menjadi empat bab[37], antara lain:

Pertama, dalam bab ini berisi tujuh subbab, yaitu: latar belakang, rumusan masalah. tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian yang relavan, kerangkaa teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Latar belakang berisi pembahasan mengenai awal mula diterapkannya strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam Giat Prestasi Masemba era *Covid-19* di MTsN 9 Bantul Yogyakarta. Selanjutnya diangkat sebuah masalah yang menjadi topik penelitian. Rumusan masalah berisi tentang beberapa pertanyaan yang menjadi penentu pembahasan dalam penelitian. Tujuan penelitian merupakan sebuah pencapaian dari penelitian. Kajian penelitian yang relavan berisi tentang literatur yang dikelompokkan berdasarkan topik yang sama. Kerangka teori mencantumkan teori-teori

[37] Zainal Arifin & Nora Saiva J, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2020).

mengenai variabel penelitian. Dalam metode penelitian membahas tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas dan keabsahan data serta teknik analisis data. Sistematika pembahasan merupakan struktur penulisan yang akan dimuat dalam penelitian.

Kedua, bab ini membahas tentang gambaran umum MTsN 9 Bantul Yogyakarta. Dalam bab ini dibahas mengenai lembaga pendidikan yang diteliti berdasarkan temuan lapangan, seperti letak geografis, profil sekolah, visi-misi, struktur organisasi sekolah, jumlah pegawai serta sarana prasarana, dan lain sebagainya.

Ketiga, berisi tentang inti dari pembahasan rumusan masalah mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam Giat Prestasi Masemba era *Covid-19* di MTsN 9 Bantul Yogyakarta.

Keempat, merupakan bab terakhir dari penelitian yang membahas mengenai kesimpulan, saran dan penutup dari seluruh hasil penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam program Giat Prestasi Masemba Era *Covid-19* yang peneliti peroleh melaui penyajian data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Kegiatan ini direncanakan dengan perencanaan dan persiapan yang sangat matang meskipun pandemi, namun kegiatan ini tetap berkelanjut bahkan banyak meraih prestasi-prestasi nasional maupun internasional. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kepemimpinan kepala madrasah MTsN 9 Bantul Yogyakarta, mensukseskan program-program yang ada didalamnya (akademik, non-akademik dan tahfidz) dengan membentuk tim coordinator masing-masing bidang. Kemudian dibentuklah tim sukses guna mengawal dan mengawasi kegiatan-kegiatan yang berlangsung dengan pendamping khusus. Untuk menjunjang tiga inti program madrasah membentuk kelas menjadi beberapa bagian guna menentukan minat dan bakat siswa. KBM intra dibagi menjadi tiga kelas yaitu kelas 7A dan 7B kelas tahfidz, kelas 7C dan 7D kelas akademik dan kelas 7E kelas non-akademik/kompetensi. Sedangkan ekstra riset dibagi menjadi lima kelas, yaitu kelas intra riset, ekstra riset, ekstra akademik, tahfidz serta ekstra kompetensi. Kelas intra riset khusus bagi siswa kelas 7 sesuai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan SK penetapan Masemba sebagai madrasah riset. Sedangkan untuk kelas ekstra riset robotik khusus bagi siswa yang tertarik dengan bidang penelitian dan robotik. Hal ini sangat mendukung kepala madrasah dan guru dalam menjalankan tugasnya terutama di program Giat Prestasi Masemba.

2. Implementasi program Giat Prestasi Masemba MTsN 9 Bantul Yogyakarta selama masa pandemi *Covid-19*, dalam pengimplementasiannya sistem pembelajaran daring tentu tidak lepas dari berbagai hambatan. Gadget menjadi salah satu kendala umumnya. Berbagai kendala dalam sistem daring maka MTsN 9 Bantul membuat inovasi Pembelajaran Jarak Jauh yaitu dilakukannya *blended learning* yaitu dengan PjBL atau Pembelajaran Berbasis Projek atau *Project Based Learning*. *Project Based Learning* ini mengintegrasikan beberapa pelajaran menjadi satu kegiatan. MTsN 9 Bantul mengintegrasikan empat belas pelajaran menjadi satu kegiatan. Jika siswa dapat menghasilkan satu project otomatis siswa mendapatkan nilai dari empat belas pelajaran yang sudah digabungkan tersebut. Oleh karena itu siswa lebih diarahkan untuk praktek, guna menghindari kecenderungan terhadap HP/ laptop sehingga akan mengalami pemborosan dalam hal internet dan inovasi ini sangat efisien bagi guru, siswa maupun orangtua.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam program Giat Prestasi Masemba Era Covid-19 di MtsN 9 Bantul ini ada kaitannya dengan belajar siswa untuk meraih prestasi. Diantaranya faktor pendukung yairu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

semangat siswa dalam belajar, motivasi siswa untuk terus maju dan antusias siswa dalam belajar. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu kurangnya kendaraan pribadi sehingga siswa kesulitan ke sekolah, biaya yang besar, dan kurangnya refensi.

4. Hasil dari program Giat Prestasi Masemba MTsN 9 Bantul Yogyakarta selama masa pandemi *Covid-19* telah menghasilkan 21 prestasi-prestasi baik prestasi kelembagaan, kepala sekolah, guru maupun siswa di tingkat nasional maupun internasional. Kejuaraan dalam program Giat Prestasi Akademik salah satunya di bidang riset dan agama/tahfidz diantaranya:
   a. Di bidang riset terbukti tiga kali juara berturut mendapatkan Silver Mendals bahkan Gold Mendals di lomba IEI2C (*Indonesia Education International Innovative Competition*) Tahun 2021.
   b. Sedangkan di bidang agama/tahfidz yang diwakilkan Sri Mulyani mendapatkan kejuaraan 1 dan 3 Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) baik ditingkat nasional, provinsi maupun SMP/MTs sederajat. Dari semua hasil yang dicapai ini tidak lepas dari peran kepala madrasah, guru dan orangtua, Sehingga terciptalah madrasah yang unggul, maju dan berprestasi. Sesuai slogan MTsN 9 Bantul "*Happy Student, Successful Masemba*" (Siswa Senang Guru Senang Prestasi Gemilang).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis serta kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai refleksi dan perbaikan program Giat Prestasi Masemba kedepannya, diantaranya:

1. Meningkatkan promosi untuk berbagai kegiatan madrasah di web resmi MTsN 9 Bantul Yogyakarta agar dalam pencarian informasi dapat diakses dengan mudah melalui situs resmi.
2. Meningkatkan referensi-referensi terutama bahan baku untuk riset baik di internet maupun buku.
3. Meningkatkan edukasi/penjelasan tentang 9 program unggulan kepada siswa, karena masih banyak siswa yang belum paham apa itu 9 program, termasuk salah satunya Giat Prestasi Masemba.
4. Mempertahankan strategi kepala sekolah yang selama ini sudah berjalan dengan baik dan banyak peningkatan prestasi.
5. Mempertahankan prestasi-prestasi baik kepala madrasah, guru maupun siswa yang sudah berjalan dengan baik dan untuk kedepannya bisa ditingkatkan kembali.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. PENUTUP

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat iman, nikmat sehat dan nikmat ilmu pengetahuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Program Giat Prestasi Masemba Era *Covid-19* di MTsN 9 Bantul D.I.Yogyakarta. Tentunya dalam menyusun tugas akhir ini jauh dari

kata sempurna. Sehingga penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun sebagai bentuk evaluasi agar menbagi siapajadi lebih baik. Harapannya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. *Aamiin yaa robbal 'aalamiin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Andriani, Dwi Esti. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Efektif.* Manajemen Pendidikan No. 01, no. Th VII (n.d.): 1–13.

Baafadal, Ibrahim. *Supervisi Pengajaran; Teori Dan Aplikasi Dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992.

Bantul, MTsN 9. *Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Tahun 2020 / 2021*. Yogyakarta: MTsN 9 Bantul, n.d.

David, Fred R. *Manajemen Strategi, Edisi Sepuluh*. Jakarta: Selemba Empat, 2006.

Departemen Pendidikan Nasional RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

DIY, Kemenag. *9 Program Unggulan MTsN 9 Bantul*. *Kemenag DIY*. Yogyakarta, 2021. diakses melalui link: https://diy.kemenag.go.id/13050-belajar-kepemimpinan-transformasional--kamad-mtsn-9-bantul-siap-aplikasikan-di-madrasah.html.

Djam'an Satori & Aan Komariah. *No TitleMetode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Hadijaya, Yusuf. *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*. Medan: Perdana Publishing, 2013.

Hardiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta:

Salemba Humanika, 2010.

Hasanah, Nur. *Inovasi Pelayanan Pembelajaran di Masa Covid-19 sebagai Upaya Mewujudkan Slogan Happy Students, Successful Masemba di MTsN 9 Bantul*. Yogyakarta: MTsN 9 Bantul, 2021.

Intansari, Anggun. *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI" Studi Di MTs Nurul Huda Sukajawa*. Metro: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2017. http://repository.metrouniv.ac.id/skripsi.

J, Zainal Arifin & Nora Saiva. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2020.

Jogiyanto. *Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.

Linda Sari, Rambe. *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MTs Negeri 2 Rantauprapat*. Medan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UII, 2018. http://repository.uinsu.ac.id/skripsi.

Marno & Triyono Supriyanto. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Rafika Aditama, 2008.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.

———. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

MTsN 9 Bantul. *Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Tahun 2020 / 2021*. No. 0274 (n.d.): 1–8.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosdakarya, 2003.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus, n.d.

Rumengan, Jemmy. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2003.

Siti Khodijah dan mohammad Syahidul Haq. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal IIspirasi Manajemen Pendidikan* 09 Nomor 1 (2020): 158.

Skylark, Raka. *Program Pembelajaran.* Academia, n.d.

Sugiyanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatof Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatof Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2012.

Suwandi, Basrowi &. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2018.

Syafaruddin. *Peningkatan Kontribusi Manajemen Pendidikan Dalam*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkualitas. Medan: Perdana Publishing, 2015.

Syafaruddin & Asrul. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Citapustaka Media, 2007.

Tanjong, Putri. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMAN 1 Samalanga*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2017. http://repository.ar-raniry.ac.id/skripsi.

Ulya, Azimatul. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Di SDI Hidayatullah*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2010. http://library.walisongo.ac.id/skripsi.

Zain, Rinduan. *Olah Data Kualitatif*. Yogyakarta: e-learning.fitk.uin-suka.ac.id, n.d. http://elearning.fitk.uin-suka.ac.id/course/.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RIWAYAT PENDIDIKAN

2002 s.d 2004 TK Siwisari 1 Campursari Temanggung

2004 s.d 2010 SD Negeri 1 Campursari Temanggung

2010 s.d 2013 SMP Islam Ngadirejo Temanggung

2013 s.d 2017 MAS Ali Maksum Yogyakarta - IPS

2017 s.d sekarang S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta – MPI

PELATIHAN PROFESIONAL

1. 2017 Pelatihan Bahasa Inggris Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga
2. 2017 Pelatihan User Education perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. 2017 Pelatihan Informasi Communication And Technology (ICT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. 2018 Pelatihan Pengembangan Kepribadian Dan Tahsinul Qur'an (PKTQ)

PENGALAMAN ORGANISASI

2017 s.d sekarang Musyrifat P.P Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta

2017 Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga

2017 Anggota PMII Rayon Tradisi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

2018 Coordinator Danus GAT#3 KBA Kopma UIN Sunan Kalijaga

2018 Pengurus Harian MPI angkatan 2017

2018 Ketua Makrab MPI 17

2018 Penanggung jawab Oprec KBA Kopma UIN Sunan Kalijaga

2019 Devisi PDD RAT KBA Kopma UIN Sunan Kalijaga

2019 Devisi PDD HSN UIN Sunan Kalijaga

2019 Penanggungjawab Donor Darah dan Devisi PDD MPI Fair#5 UIN Sunan

2019 Panitia Pelatihan Kader Dasar/PKD PMII

2019 Penanggungjawab Danus stand Student Fair#5 KBA Kopma UIN Sunan Kalijaga

2019 s.d 2020 Relawan Posko Gus Hilmy (DPD RI DIY)

2020 s.d 2021 Manager Usaha dan Marketing KBA UIN Sunan Kalijaga

2020 s.d sekarang Anggota Satgas Cegah Corona Ali Maksum

2021 Panitia Vaksinasi *Covid-19* P.P. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta

PENGALAMAN KERJA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017 s.d sekarang Guru Ngaji P.P Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta

2021 s.d sekarang Guru Les Privat SD/sederajat

KARYA-KARYA

2017 Paper: "Persebaran dan Jenis-Jenis Ikan Budidaya Di CV. Sido Makmur Desa Menayu Kabupaten Magelang Jawa Tengah"

2021 Skripsi: "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Program Giat Prestasi Masemba (GPM) Era *Covid-19* di MTsN 9 Bantul D.I.Yogyakarta"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA